

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

05 Agustus 2024

Statistics 02 Agustus 2024

IHSG	7308.12	-17.86	-0.24%
DJIA	39737	-610.7	-1.51%
Nasdaq	16776	-417.98	-2.43%
S&P 500	5347	-100.6	-1.84%
FTSE 100	8175	-108.7	-1.03%
DAX	17661	-421.8	-2.33%
CAC 40	7252	-118.7	-1.61%
Nikkei	35910	-2216.7	-5.81%
HSI	16946	-359.5	-2.08%
Shanghai	2905	-27.1	-0.92%
Gold	2469.80	-19.40	-0.78%
Nickel	16365.50	+130.50	+0.80%
Copper	410.30	+3.60	+0.89%
WTI Oil	76.79	-3.27	-4.25%
Coal Agt	144.10	+1.55	+1.09%
Coal Sept	145.75	+1.95	+1.36%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock Cum Date Price

RIGHT ISSUE:

Stock Cum Date Ratio (New:Old) Price

STOCK SPLIT:

Stock Trade Date Ratio (Old:New)

ECONOMICS CALENDAR

Senin 05 Agustus 2024

S&P Global Service PMI, ISM Non-Manufacturing Price.

Selasa 06 Agustus 2024

FOMC Mamber Daly Speaks, USD Trade Balance, USD Export & Import, Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 07 Agustus 2024

3-Year Note Auctin, API Weekly Crude Oil Stoc, Crude Oil Inventories, NY Export & Imprt, CNY Trade Balance.

Kamis 08 Agustus 2024

10-Year Note Auction, USD Customer Credit, Initial Jobless Claim, Atlanta Fed GDPNow.

Jumat 09 Agustus 2024

30-Year Note Auction, Fed's Balance Sheet.

Profindo Research 05 Agustus 2024

Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Jumat (02/08), Setelah angka ketenagakerjaan yang lemah memperburuk kekhawatiran akan perlambatan ekonomi.

DJIA -1.51%, Nasdaq -2.43%, S&P500 -1.84%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (02/08).

FTSE 100 -1.03%, Dax -2.23%, CAC40 -1.61%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Jumat (02/08). Setelah Boj menaikkan suku bunga acuan.

Nikkei +5.81%, HSI -2.08%, Shanghai -0.92%

Harga emas melemah ke level 2469.80 pada Jumat (02/08), Harga minyak WTI melemah di level \$76.79 pada Jumat (02/08).

Gold -0.78%, WTI Oil -4.25%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 02 Agustus 2024, IHSG ditutup pada level 7308.12 melemah sebesar -0.24%.

Selama sepekan IHSG ditutup menguat sebesar +0.27%. Beberapa sentimen dari global yang mempengaruhi pergerakan IHSG, yakni bank sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed) memutuskan untuk kembali menahan suku bunga acuannya di level 5,25-5,50%, sesuai dengan prediksi pasar sebelumnya. Namun, The Fed memberi sinyal kuat akan memangkas suku bunga pada pertemuan September mendatang. Dari dalam negeri, data ekonomi yang dirilis kemarin cenderung mengecewakan. Pertama yakni data aktivitas manufaktur terbaru dan menjadi kontraksi pertama sejak Agustus 2021 atau hampir tiga tahun terakhir. Data Purchasing Managers' Index (PMI) yang dirilis S&P Global kemarin menunjukkan manufaktur Indonesia jatuh dan berkontraksi ke 49,3 pada Juli 2024. PMI Manufaktur Indonesia terus memburuk dan turun selama empat bulan terakhir. PMI anjlok dari 54,2 pada Maret 2024 menjadi 49,3 pada Juli 2024.

Transaksi IHSG sebesar 9.731 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 474.41 M di All Market. Secara sektoral, sektor transportasi menjadi pemberat terbesar IHSG. Sedangkan dari saham, BBKA, AMRT, BBRI, TLKM, BREN turut menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Senin 05 Agustus IHSG diprediksi bergerak konsolidasi cenderung melemah di akhir pekan pada rentang 7250 - 7350. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti TOWR, BTPS, TOTL, ITMG.

Profindo Technical Analysis 05 Agustus 2024

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

BUY ON BREAKOUT (815 - 835)
Target Price 855 – 885 - 925
Stoploss < 800

Pada perdagangan 02 Agustus, TOWR ditutup pada level 835 menguat +1.83%. Secara teknikal, TOWR breakout area resisten dengan volume meningkat dan membentuk pola inverted head and shoulder, indikator stochastic man MACD menguat masing-masing membentuk golden cross.



TradingView

PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)

BUY ON WEANESS (1160 - 1190)
Target Price 1250 – 1335 - 1400
Stoploss < 1110

Pada perdagangan 02 Agustus, BTPS ditutup pada level 1190 menguat +1.71%. Secara Teknikal, BTPS membentuk higher low setelah breakout dari down channel, potensi reversal jangka pendek. Indikator stochastic dan MACD menguat.



TradingView

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

BUY ON WEAKNESS (615 - 640)
Target Price 670 – 700 - 730
Stoploss < 590

Pada perdagangan 02 Agustus, TOTL ditutup pada level 635 menguat +3.25%.

Secara teknikal, TOTL berada dalam fase uptrend, potensi melanjutkan penguatan setelah muncul doji di area support. Indikator stochastic dan MACD strong bullish.



PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

BUY ON WEAKNESS (26750 - 27000)
Target Price 27375 – 27925 - 28625
Stoploss < 26200

Pada perdagangan 02 Agustus, ITMG ditutup pada level 26975 menguat +1.31%.

Secara teknikal, ITMG berada dalam fase uptrend jangka pendek, membentuk higher low, berada di atas semua garis EMA, volume pembelian meningkat. Indikator stochastic dan MACD goldencross.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON